

Frequently Asked Questions (FAQ)

College of Technology (Kosen)

1. Persiapan Sebelum Mendaftar

Q: Apakah saya harus bisa berbahasa Jepang terlebih dahulu untuk melamar beasiswa ini?

A: Tidak.

Q: Apabila saya belum bisa berbahasa Jepang, apakah saya tetap harus ikut ujian bahasa Jepang?

A: Ya, seluruh pelamar beasiswa Monbukagakusho/MEXT wajib mengikuti ujian bahasa Jepang. Namun apabila Anda tidak bisa berbahasa Jepang, silakan kosongkan saja lembar ujian tersebut. Khusus untuk ujian kemampuan bahasa asing, tim seleksi akan melihat salah satu nilai tertinggi dari ujian bahasa Inggris dan bahasa Jepang

Q: Apakah saya boleh mendaftar program Gakubu, Kosen, Senshu sekaligus?

A: Tidak boleh. Kami akan langsung mendiskualifikasi Anda apabila Anda mendaftar tiga program ini sekaligus. Silakan pilih salah satu saja.

Q: Umur saya melebihi persyaratan yang ditentukan, apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Tidak bisa. Persyaratan umur adalah persyaratan mutlak yang tidak dapat diubah dengan kondisi apapun.

Q: Ijazah dan SHUN saya belum terbit, apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Ya bisa. Silakan gunakan ijazah sementara dan SHUN sementara (atau apapun itu namanya) sebagai penggantinya.

Q: Apakah ijazah dan SHUN perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris?

A: Untuk keperluan pada seleksi dokumen, ijazah dan SHUN tidak perlu diterjemahkan terlebih dahulu. Namun untuk keperluan wawancara nanti (setelah lulus ujian tulis), Anda perlu menerjemahkan seluruh dokumen ke dalam bahasa Inggris.

Q: Ijazah dan SHUN yang sekolah saya terbitkan berbahasa Indonesia, bagaimana cara menerjemahkannya?

A: Anda memiliki 2 opsi untuk menerjemahkannya.

1. Anda bisa menggunakan format yang kami unggah di website resmi kami. Format tersebut bisa Anda edit sesuai dengan kebutuhan.
2. Jika Anda merasa bingung menerjemahkan dokumen tersebut melalui format yang kami berikan, silakan gunakan jasa penerjemah tersumpah.

Kedua dokumen yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris tersebut harus dilegalisasi oleh pihak sekolah.

Q: Apakah surat rekomendasi perlu dimasukkan ke dalam amplop?

A: Tidak perlu.

Q: Apakah foto harus dicetak asli?

A: Ya, foto harus dicetak asli dengan latar berwarna polos dan harus ditempel di setiap kotak untuk menempel foto yang tersedia pada formulir pendaftaran (tidak boleh diprint atau difotokopi).

Q: Saya siswa kelas 2 SMA, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Tidak bisa. Anda harus sudah lulus dari SMA dan memiliki nilai UN untuk mendaftar.

Q: Saya lulusan SMA luar negeri/International School yang tidak menggunakan UN, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Bisa, silakan lampirkan fotokopi ijazah IB/A level Anda dan fotokopi rapor dari semester 1 sampai selesai. Seluruh dokumen harus dilegalisasi oleh pihak sekolah

Q: Saya lulusan Home Schooling, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Untuk persyaratan tahun ini, lulusan home schooling masih belum bisa mendaftar.

Q: Saya lulusan UN paket C, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Untuk persyaratan tahun ini, lulusan UN paket C masih belum bisa mendaftar.

Q: Saya lulusan SMK, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Ya bisa, asalkan jurusan Anda berada pada ranah IPA. (mis. jurusan teknik gambar bangunan, listrik, mesin, teknik komputer dan jaringan, dsj.)

Q: Apakah saya bisa mendaftar dengan menggunakan nilai rata-rata UN perbaikan?

A: Tidak bisa.

Q: Nilai rata-rata UN murni saya kurang dari yang disyaratkan tapi saya memiliki sertifikat JLPT, apakah saya bisa tetap mendaftar?

A: Tidak bisa.

Q: Apakah saya wajib memiliki sertifikat IELTS/TOEFL/TOEIC/JLPT?

A: Tidak.

Q: Berapa skor minimal untuk melamar dengan sertifikat IELTS/TOEFL/TOEIC/JLPT?

A: Tidak ada persyaratan khusus untuk skor minimal pada sertifikat kemampuan bahasa asing.

Q: Saya berdomisili di luar negeri, apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Semua WNI yang berada di mana pun, selama masih memenuhi persyaratan yang ada bisa mengikuti seleksi beasiswa ini.

Q: Saya berdomisili di luar negeri, apakah saya bisa mengikuti proses ujian di Kedutaan Besar Jepang di negara tempat saya berada?

A: Tidak bisa. Apabila Anda berstatus WNI, maka Anda harus mengikuti ujian di Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, atau Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya, Medan, Makassar, Denpasar.

Q: Saya sedang berkuliah/mengikuti sekolah bahasa di Jepang, apakah saya bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Bisa, selama Anda bisa hadir pada saat ujian berlangsung. Kemudian, masa studi Anda di Jepang juga sudah harus selesai pada bulan Maret di tahun keberangkatan dan kembali ke Indonesia. Ketika dinyatakan lolos seleksi, Anda harus mengurus visa pelajar di Indonesia dan Anda juga akan diberangkatkan dari Indonesia.

Q: Saya keturunan Jepang-Indonesia (*half*) dan memiliki dua kewarganegaraan (WNI dan WNI) apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Bisa.

Q: Saya keturunan Jepang-Indonesia (*half*) dan kewarganegaraan saya adalah Jepang (tidak memiliki status WNI). Apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Tidak bisa.

2. Perihal Beasiswa

Q: Apakah ada kuota untuk beasiswa ini?

A: Untuk sampai pada tahap primary screening (lulus ujian wawancara), Kedutaan Besar Jepang di Indonesia akan merekomendasikan sekitar 20 kandidat terbaik untuk dikirimkan berkasnya ke Jepang. Pihak Monbukagakusho/MEXT akan menyeleksi kembali kandidat yang sudah dikirimkan oleh tiap-tiap Kedutaan Besar Jepang di seluruh negara. Jumlah peserta yang lolos untuk secondary screening tidak pasti setiap tahunnya, tergantung dengan kualitas kandidat pada saat itu.

Q: Apakah beasiswa untuk belajar ke Jepang hanya beasiswa Monbukagakusho saja?

A: Terdapat banyak sekali beasiswa untuk belajar ke Jepang. Untuk jenis beasiswa yang lebih beragam, Anda dapat menghubungi JASSO (Japan Student Services Organization).

Q: Jika saya menerima beasiswa ini, apa syarat agar beasiswa saya tidak diputus? Apakah ada IPK minimal yang harus saya pertahankan bila diterima beasiswa ini?

A: Silakan pertahankan performa studi Anda agar tidak menurun. Performa studi dapat dilihat dari absensi kehadiran di kelas, jumlah credits (SKS) yang terhitung lulus, dan perkiraan penyelesaian studi tepat waktu sesuai dengan jenjang yang Anda ambil.

Q: Apakah saya bisa bekerja paruh waktu jika saya menerima beasiswa?

A: Pada umumnya Anda bisa bekerja paruh waktu meskipun Anda menerima beasiswa. Namun, izin untuk bekerja paruh waktu harus dikoordinasikan dengan pihak sekolah di Jepang nanti. Untuk gambaran mengenai paruh waktu silakan pelajari tautan berikut ini.

http://www.g-studyinjapan.jasso.go.jp/id/modules/pico/index.php?content_id=30

3. Mengenai Sekolah

Q: Bahasa pengantar dalam perkuliahan menggunakan bahasa apa?

A: Bahasa Jepang. Bagi Anda yang belum bisa, jangan khawatir, karena Anda akan belajar bahasa Jepang di sekolah persiapan nanti.

Q: Di mana saya akan tinggal di Jepang nanti?

A: Untuk 1 tahun pertama, Anda akan tinggal di asrama. Lalu setelah lulus dari sekolah persiapan dan masuk ke College of Technology, Anda harus menentukan tempat tinggal sendiri. Anda dapat mencari apartemen atau memilih tinggal di asrama yang disediakan oleh college of technology tujuan Anda. Untuk informasi pencarian tempat tinggal, silakan pelajari tautan berikut ini.

http://www.g-studyinjapan.iasso.go.jp/id/modules/pico/index.php?content_id=20

Q: Apabila memilih asrama, apakah asrama tempat saya tinggal nanti gratis?

A: Asrama tempat Anda tinggal nanti tidak gratis. Silakan gunakan tunjangan hidup per bulan yang disediakan oleh Monbukagakusho/MEXT untuk membayar tagihan asrama tersebut.

Q: Apakah saya bisa memilih sekolah tujuan di Jepang?

A: Tidak bisa. Anda hanya bisa memilih jurusan saja. Untuk program Kosen, Anda akan bersekolah di National Institute of Technology.

Q: Di mana saya berkuliah di Jepang nantinya?

A: Monbukagakusho/MEXT akan menempatkan penerima beasiswa di sekolah persiapan yang berlokasi di kota Tokyo atau Osaka. Untuk lokasi National Institute of Technology terdapat di beberapa daerah.